

BAB V

PEMBAHASAN

A. Studi Penerapan Pembiayaan Rahn (Gadai) di KSPPS BMT Peta Blitar dan Koperasi Syariah Podojoyo Srengat.

Rahn merupakan menahan salah satu harta pemilik si peminjam atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis dengan demikian pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Pemilik barang gadai disebut dengan rahin dan seseorang yang mengutangkan yaitu orang yang mengambil dan menahannya.⁸²

Adapun penerapan pembiayaan dari Bmt Peta maupun Koperasi Syariah Podojoyo cenderung sama keduanya sama-sama memiliki tujuan untuk membantu anggota agar mendapatkan modal yang juga secara tidak langsung hal tersebut dapat membuat produktivitas masyarakat meningkat seperti teori yang disampaikan oleh H.B Syafuri. Mekanisme Pembiayaan dimulai dari pengajuan pembiayaan atau pendaftaran, selanjutnya survey usaha dan apabila di anggap layak mendapatkan pembiayaan maka dilakukan proses pencairan.

Pengajuan pembiayaan atau pendaftaran merupakan tahap awal dari pembiayaan Rahn, calon anggota pembiayaan datang ke kantor

⁸² Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2006), hal. 187

dan kemudian terlebih dahulu harus melakukan pengajuan di ikuti dengan mengisi data formulir pendaftaran dan juga surat persetujuan melakukan pembiayaan.

Survey dan mengobservasi hasil dari survey tersebut sebagai bahan pertimbangan pemberian pembiayaan, tahap ini merupakan tahap yang sangat penting karena dengan adanya survey koperasi bisa menilai kemampuan bayar dari calon penerima pembiayaan, hasil dari proses survey tersebut nantinya akan di cocokkan dengan data dan realitas yang ada untuk memvalidasi hasil survey petugas.⁸³

Tahap terakhir adalah proses pencairan dengan catatan calon anggota dinilai layak diberikan pembiayaan oleh koperasi, pemberian pembiayaan kepada masyarakat umum dinilai dapat memberikan solusi bagi pengusaha kecil yang kekurangan modal, proses pembayaran dapat di angsur setiap bulan sehingga memudahkan anggota karena dapat di cicil beberapa kali angsuran.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muftiandi.⁸⁴ Yang menyatakan bahwa pembiayaan Rahn dapat membantu memajukan sector UMKM karena mereka mendapatkan tambahan modal usahanyadan dapat mengangsur pembiayaannya setiap bulan setelahnya.

⁸³ Disadur dari hasil wawancara dengan account officer BMT Peta Bapak Purwanto

⁸⁴ Muftiandi, *Peran Pembiayaan Produk Ar-Rum Bagi UMKM Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang*, (Palembang : Jurnal I-Finance Vol. 1. No. 1, 2015)

Oleh karena itu lembaga-lembaga keuangan harus pandai dalam mencari peluang dalam mempermudah dan memberikan pelayanan prima kepada calon anggota pembiayaan sehingga menarik minat anggota pembiayaan lebih banyak lagi.

- B. Motif menjadi anggota pembiayaan lebih memilih produk rahn (gadai) dari pada produk pembiayaan lainnya.

Banyaknya minat anggota pembiayaan pada akad Rahn taklepas dari keuntungan ataupun kelebihan yang dimilikinya dibandingkan dengan pembiayaan akad lainnya. Setiap lembaga keuangan pasti berlomba-lomba untuk menarik minat anggota pembiayaan dengan berbagai cara, fasilitas maupun kemudahan yang di berikan. Selain itu persaingan antar lembaga keuangan masih masuk kedalam kategori normal karena tindakan-tindakan yang dilakukan lembaga keuangan masih sesuai dengan peraturan pemerintah tentang perbankan maupun perkoperasian.⁸⁵

Hal ini sesuai dengan motif yang ada di KSPSS BMT Peta dan Koperasi Syariah Podojoyo. Adapun motif yang mempengaruhi anggota untuk melakukan pembiayaan Rahn di KSPSS BMT Peta adalah karena proses dan barang jaminan yang mudah dan cepat anggota pembiayaan dapat cair anatar 2-3 hari dari proses pengajuan.⁸⁶

⁸⁵Syafii Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani, 2001), hal.226

⁸⁶Disadur dari hasil wawancara dengan pengelola BMT Peta Blitar

Selain itu motif penitipan barang yang murah dan jangka waktu yang fleksibel dapat membantu anggota pembiayaan yang bermata pencarian petani, sehingga dapat membayar 3 atau 6 bulan sekali, dan yang terakhir adalah tahun barang jaminan yang relatife tua masih bisa digunakan karena biasanya di koperasi lain tahun kendaraan yang digunakan sebagai jaminan adalah maksimal tahun 2009 untuk motor dan truk atau mobil maksimal tahun 1995.⁸⁷

Adapun motif yang menjadikan calon anggota tertarik melakukan pembiayaan Rahn pada Koperasi Syariah Podojoyo adalah karena bisanya menggunakan sertifikat lapak bagi para pedagang pasar yang membutuhkan pinjaman modal usaha, selain itu tidak adanya biaya safe deposite box sehingga anggota tidak perlu mengeluarkan biaya untuk itu dan hal itu sangat menguntungkan anggota. Motif lainnya yang digunakan Koperasi Syariah Podojoyo adalah untuk menarik anggota melakukan pembiayaan disini karena penilaian barang jaminan yang tinggi sehingga anggota dapat melakukan pembiayaan dengan plafon maksimal.⁸⁸

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozikin bahwasannya semua kemudahan yang diberikan kepada anggota taklepas dari strategi persaingan antar lembaga keuangan yang membuat anggota

⁸⁷ Disadur dari hasil wawancara dengan pengelola BMT Peta

⁸⁸ Disadur dari hasil wawancara dengan pengelola Koperasi Syariah Podojoyo

tertarik untuk melakukan pengajuan pembiayaan Rahn pada masing-masing lembaga keuangan.⁸⁹

Oleh karena itu lembaga keuangan dituntut untuk selalu berinovasi dalam mempermudah dan memberikan pelayanan yang sebaik mungkin bagi calon anggota pembiayaan agar menarik minat bagi calon anggota pembiayaan dan untuk kemajuan lembaga keuangan itu sendiri.

⁸⁹Rozikin, *Praktik Gadai Syariah*, (Jakarta:Barokah Jaya, 2002), hal.21